## **LAPORAN PRAKTIKUM**

# "Pertemuan ke-2: Algoritma Garis"

Diajukan untuk memenuhi salah satu praktikum Mata kuliah Praktikum Grafika Komputer yang di ampu oleh:

Dr., Murinto, S.Si., M.Kom.



Disusun Oleh:

Mohammad Farid Hendianto 2200018401

A / Jum'at 10.00 – 11.30 Lab. Jaringan

# PROGRAM STUDI INFORMATIKA UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI TAHUN 2024

## **DAFTAR ISI**

DAFTAR ISI	2
LANGKAH PRAKTIKUM	3
DOST TEST	24



## LANGKAH PRAKTIKUM

#### Persiapan

1. Buka Visual Studio C++ dan buat project baru dengan nama praktikum02.

Saya sudah menggunakan Clion, dan tidak menggunakn Visual studio Code.

2. Download kode dasar praktikum Grafika Komputer dan Library OpenGL seperti pada Praktikum 1.

Saya sudah menginstall library OpenGL melalui MSYS2 yang disediakan oleh Microsoft

3. Ubah nama dari kode dasar "praktikum00.cpp" menjadi "praktikum02.cpp" dan copy-kan ke Source Files di project yang anda buat.

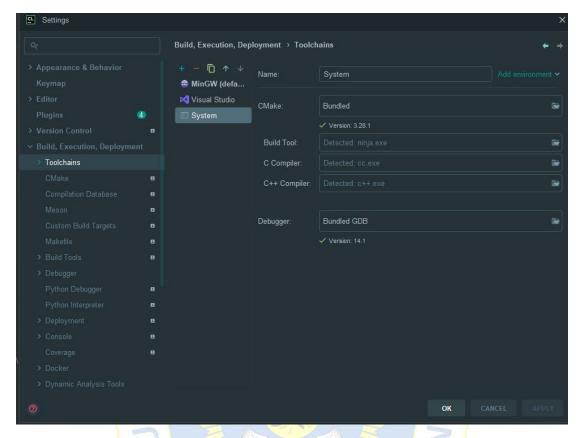


Mendownload source code yang diberikan oleh mas Rijal

4. Setting OpenGL library pada Visual Studio C/C++ seperti pada Praktikum 1.

Mengatur executable compiler ke system (Karena menggunakan MSYS2).





Mengatur cMakeLists.txt untuk linking library OpenGL



Jika ingin mengeksekusikan

No	CPL	СРМК	Pertanyaan	Dokumen Pendukung	Skor
1.	CPL 06- P01	CPMK-01	Selesaikan langkah praktikum 1 – 9	Hasil praktikum langkah 1 – 9	50

#### Langkah-Langkah:

Karena ini tidak ada praktikum00 format dari Pak Adhi Prahara tetapi langsung diberikan semua source code untuk pertemuan praktikum 2 ini, maka disini kita hanya mengecek apakah sudah di ubah sesuai langkah praktikum atau belum.

- 1. Untuk menggambar garis yang berupa obyek 2D, proyeksi dari kamera perlu di ubah ke proyeksi Orthogonal.
- 2. Di fungsi init() dalam praktikum02.cpp, ubah baris kode berikut :

```
gluPerspective(45.0, 1.0, 1.0, 100.0);
menjadi
glOrtho((GLfloat)-SCREEN_WIDTH/2, (GLfloat)SCREEN_WIDTH/2,
```



Algoritma DDA

Algoritma Bresenham

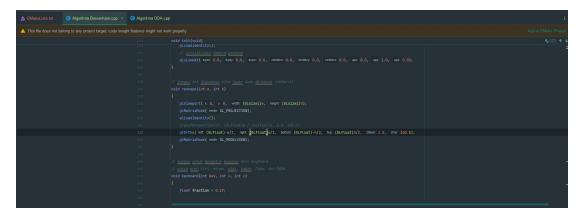
Setelah di cek, kedua algoritma sudah di ubah dari fungsi glPerspecitve() menjadi glOrtho() di bagian fungsi init().

3. Di fungsi reshape() dalam praktikum02.cpp, ubah baris kode berikut :

```
gluPerspective(45, (GLfloat)w / (GLfloat)h, 1.0, 100.0);

menjadi
glOrtho((GLfloat)-w/2, (GLfloat)w/2, (GLfloat)-h/2, (GLfloat)h/2, 1.0, 100.0);
```

Algoritma DDA



Algoritma Bresenham

Setelah di cek, kedua algoritma sudah di ubah dari fungsi glPerspecitve() menjadi glOrtho() di bagian fungsi reshape().

4. Di fungsi init() dalam praktikum02.cpp, ubah baris kode berikut untuk mengubah warna latar belakang pada layar menjadi warna hitam.

```
glClearColor(1.0, 1.0, 1.0, 0.0);

menjadi
glClearColor(0.0, 0.0, 0.0, 0.0);
```



Algoritma DDA



Algoritma Bresenham

5. Tambahkan fungsi lineDDAX() di file praktikum02.cpp anda untuk menggambar garis dengan algoritma DDA bila kenaikan terhadap X.

```
// fungsi untuk menggambar garis dengan algoritma DDA bila terhadap X
void lineDDAX(Vec3 point1, Vec3 point2)
{
   // hitung gradient garis m
   int dY = point2.Y - point1.Y;
   int dX = point2.X - point1.X;
   float m = (float) dY / dX;
   float im = 1.0f/m;
   // mulai menggambar titik-titik
   glBegin(GL POINTS);
   // koordinat titik awal
   glVertex3f(point1.X, point1.Y, point1.Z);
   float pX = point1.X, pY = point1.Y, pZ = point1.Z;
   // kenaikan terhadap X
   for (int i = point1.X; i < point2.X; i++)</pre>
   {
         pX = pX + 1; // Xn + 1 = Xn + 1
         pY = pY + m; // Yn+1 = Yn + m
         glVertex3f(pX, pY, pZ);
   }
   // koordinat titik akhir
   glVertex3f(point2.X, point2.Y, point2.Z);
   glEnd();
}
```

```
void lineDDAX(Vec3 point1, Vec3 point2)
                      int dX = point2.X - point1.X;
                      float m = (float)dY / dX;
                      // mulai menggambar titik-titik
                      glBegin( mode: GL_POINTS);
                      glVertex3f(point1.X, point1.Y, point1.Z);
                      float pX = point1.X, pY = point1.Y, pZ = point1.Z;
                      // kenaikan terhadap X
                      for (int i = point1.X; i < point2.X; i++)</pre>
                          glVertex3f( x: pX, y: pY, z: pZ);
                      // koordinat titik akhir
                      glVertex3f(point2.X, point2.Y, point2.Z);
```

Algoritma DDA

6. Tambahkan fungsi lineDDAY() di file praktikum02.cpp anda untuk menggambar garis dengan algoritma DDA bila kenaikan terhadap Y (copy paste dari fungsi lineDDAX() di langkah 9 dan ubah seperti fungsi dibawah ini).

```
// fungsi untuk menggambar garis dengan algoritma DDA bila terhadap Y
void lineDDAY(Vec3 point1, Vec3 point2)
{
  // hitung gradient garis m
  int dY = point2.Y - point1.Y;
  int dX = point2.X - point1.X;
  float m = (float) dY / dX;
  float im = 1.0f/m;
  // mulai menggambar titik-titik
  glBegin(GL POINTS);
  // koordinat titik awal
  glVertex3f(point1.X, point1.Y, point1.Z);
  float pX = point1.X, pY = point1.Y, pZ = point1.Z;
  // kenaikan terhadap Y
  for (int i = point1.Y; i < point2.Y; i++)
        pX = pX + im; // Xn+1 = Xn + 1/m
        pY = pY + 1; // Yn+1 = Yn + 1
        glVertex3f(pX, pY, pZ);
  }
  // koordinat titik akhir
  glVertex3f(point2.X, point2.Y, point2.Z);
  glEnd();
```

```
Algoritma DDA.cpp ×
                  // fungsi untuk menggambar garis dengan algoritma DDA bila terhadap Y
                  void lineDDAY(Vec3 point1, Vec3 point2)
                      // hitung gradient garis m
                      int dY = point2.Y - point1.Y;
                     int dX = point2.X - point1.X;
                      float m = (float)dY / dX;
                      glBegin( mode: GL_POINTS);
                      glVertex3f(point1.X, point1.Y, point1.Z);
                      float pX = point1.X, pY = point1.Y, pZ = point1.Z;
                      // kenaikan terhadap Y
                          pX = pX + im; // Xn+1 = Xn + 1/m
                          glVertex3f( x: pX, y: pY, z: pZ);
                      glVertex3f(point2.X, point2.Y, point2.Z);
```

Algoritma DDA

7. Tambahkan fungsi lineDDA() di file praktikum02.cpp anda untuk menggambar garis dengan algoritma DDA dengan memanggil fungsi yang anda buat di langkah 9 dan langkah 10.

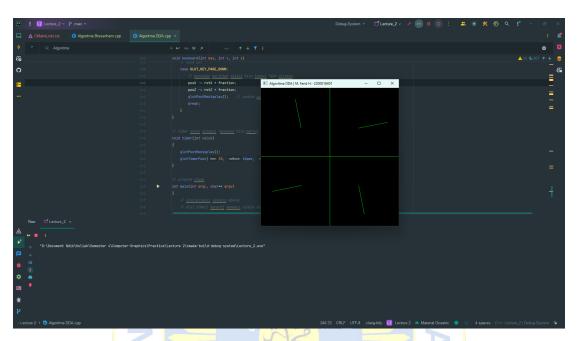
```
// fungsi untuk menggambar garis dengan algoritma DDA
void lineDDA(Vec3 point1, Vec3 point2)
{
   // hitung selisih panjang
   int dY = point2.Y - point1.Y;
   int dX = point2.X - point1.X;
   // bila deltaY lebih pendek dari deltaX
   if (abs(dY) < abs(dX))
         if (point1.X < point2.X) // bila X1 <</pre>
               lineDDAX(point1, point2);
         else // bila X1 > X2 maka dibalik
               lineDDAX(point2, point1);
   }
   else // bila deltaY lebih panjang dari deltaX
   {
         if (point1.Y < point2.Y) // bila Y1 < Y2</pre>
               lineDDAY(point1, point2);
         else // bila Y1 > Y2 maka dibalik
               lineDDAY(point2, point1);
   }
}
```

Algoritma DDA

8. Ubah fungsi drawObject() di praktikum02.cpp menjadi seperti dibawah ini.

```
// fungsi untuk menggambar obyek
void drawObject()
    glPushMatrix();
    // operasi transformasi rotasi obyek ke arah kanan-kiri
   glRotatef(objectAngleY, 0.0f, 1.0f, 0.0f);
   glPushMatrix();
    // operasi transformasi rotasi obyek ke arah atas-bawah
    glRotatef(objectAngleX, 1.0f, 0.0f, 0.0f);
    // set warna obyek ke warna hijau (0.0f, 1.0f, 0.0f)
    glColor3f(0.0f, 1.0f, 0.0f);
    // gambar sumbu
   Vec3 sbY1 = Vec3( 0.0f, -300.0f, 0.0f);
Vec3 sbY2 = Vec3( 0.0f, 300.0f, 0.0f);
Vec3 sbX1 = Vec3(-300.0f, 0.0f, 0.0f);
   Vec3 sbX2 = Vec3 ( 300.0f, 0.0f, 0.0f);
   lineDDA(sbX1, sbX2);
   lineDDA(sbY1, sbY2);
   // kuadran 1
Vec3 point1 = Vec3( 100.0f, 100.0f, 0.0f);
Vec3 point2 = Vec3( 200.0f, 120.0f, 0.0f);
lineDDA(point1, point2);
// kuadran 2
    // kuadran 2
   point1 = Vec3(-100.0f, 100.0f, 0.0f);
point2 = Vec3(-120.0f, 200.0f, 0.0f);
    lineDDA(point1, point2);
   // kuadran 3
point1 = Vec3(-100.0f, -100.0f, 0.0f);
point2 = Vec3(-200.0f, -120.0f, 0.0f);
lineDDA(point1, point2);
    // kuadran 4
   point1 = Vec3( 100.0f, -100.0f, 0.0f);
point2 = Vec3( 120.0f, -200.0f, 0.0f);
    lineDDA(point1, point2);
    glPopMatrix();
    glPopMatrix();
```

9. Jalankan program untuk melihat hasil dari pembuatan garis dengan algoritma DDA seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.1.



Hasil pembuatan garis dengan algoritma DDA.

No	CPL	СРМК	Pertanyaan	Dokumen Pendukung	Skor
2.	CPL 06- P01	CPMK-01	Selesaikan langkah praktikum 10 – 14	Hasil praktikum langkah 10 - 14	50

10. Tambahkan fungsi lineBresenhamX() di file praktikum02.cpp anda untuk menggambar garis dengan algoritma Bresenham bila kenaikan terhadap X.

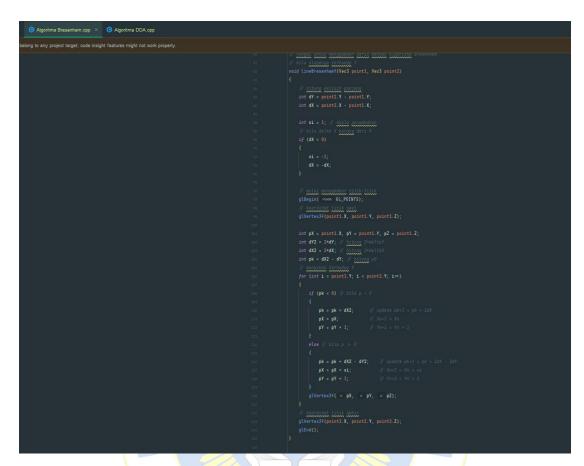
```
// fungsi untuk menggambar garis dengan algoritma Bresenham
// bila slopenya terhadap X
void lineBresenhamX(Vec3 point1, Vec3 point2)
   // hitung selisih panjang
   int dY = point2.Y - point1.Y;
   int dX = point2.X - point1.X;
   int yi = 1; // skala penambahan
   // bila delta Y kurang dari 0
   if (dY < 0)
   {
         yi = -1;
         dY = -dY;
   }
   // mulai menggambar titik-titik
   glBegin(GL POINTS);
   // koordinat titik awal
   glVertex3f(point1.X, point1.Y, point1.Z);
   int pX = point1.X, pY = point1.Y, pZ = point1.Z;
int dY2 = 2*dY; // hitung 2*deltaY
   int dX2 = 2*dX; // hitung 2*deltaX
   int pk = dY2 - dX; // hitung p0
   // kenaikan terhadap X
   for (int i = point1.X; i < point2.X; i++)</pre>
         if (pk < 0) // bila p < 0
                pk = pk + dY2; // update pk+1 = pk + 2dY
                pX = pX + 1;
                                // X_{n+1} = X_{n+1}
                pY = pY;
                                   // Yn+1 = Yn
         else // bila p >= 0
```

Algoritma BresenHam

11. Tambahkan fungsi lineBresenhamY() di file praktikum02.cpp anda untuk menggambar garis dengan algoritma Bresenham bila kenaikan terhadap Y (copy paste dari fungsi lineBresenhamX() di langkah 14 dan ubah seperti fungsi dibawah ini).



```
// fungsi untuk menggambar garis dengan algoritma Bresenham
// bila slopenya terhadap Y
void lineBresenhamY(Vec3 point1, Vec3 point2)
    // hitung selisih panjang
    int dY = point2.Y - point1.Y; int dX =
    point2.X - point1.X;
    int xi = 1; // skala penambahan
    // bila delta X kurang dari 0 if (dX < 0)</pre>
            xi = -1; dX =
             -dX;
    // mulai menggambar titik-titik glBegin(GL_POINTS);
    // koordinat titik awal glVertex3f(point1.X, point1.Y,
    int pX = point1.X, pY = point1.Y, pZ = point1.Z; int dY2 = 2*dY; //
    hitung 2*deltaY
    int dX2 = 2*dX; // hitung 2*deltaX int pk = dX2 -
    dY; // hitung p0
    // kenaikan terhadap Y
    for (int i = point1.Y; i < point2.Y; i++)</pre>
             if (pk < 0) // bila p < 0
                                                // update pk+1 = pk + 2dX pX = pX;
                     pk = pk + dX2;
                                                // Xn+1 = Xn
                     pY = pY + 1;
                                                // Yn+1 = Yn + 1
             else // bila p >= 0
             {
                     pk = pk + dX2 - dY2;
                                                         // update pk+1 = pk + 2dX - 2dY pX = pX +
                                                         // Xn+1 = Xn + xi
                     xi;
                     pY = pY + 1;
                                                         // Yn+1 = Yn + 1
            glVertex3f(pX, pY, pZ);
    // koordinat titik akhir glVertex3f(point2.X, point2.Y,
    point2.Z); glEnd();
}
```



Algoritma BresenHam

12. Tambahkan fungsi lineBresenham() di file praktikum02.cpp anda untuk menggambar garis dengan algoritma Bresenham dengan memanggil fungsi di langkah 14 dan langkah 15.

13. Ubah fungsi drawObject() di praktikum02.cpp di baris kode berikut untuk menerapkan algoritma bresenham.

```
lineDDA(sbX1, sbX2);
lineDDA(sbY1, sbY2);

menjadi

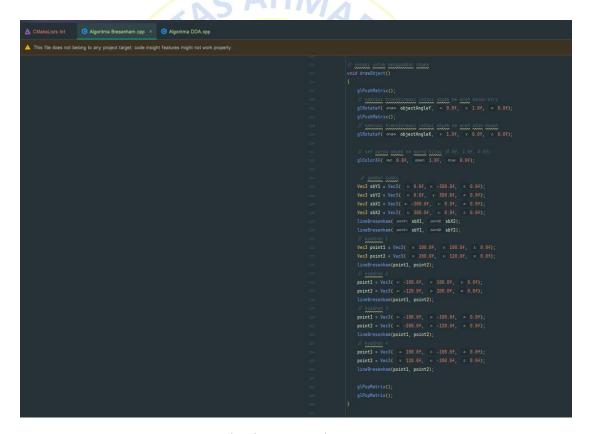
lineBresenham(sbX1, sbX2);
lineBresenham(sbY1, sbY2);

dan

lineDDA(point1, point2);

menjadi

lineBresenham(point1, point2);
```



Algoritma Bresenham

14. Jalankan program untuk melihat hasil dari pembuatan garis dengan algoritma Bresenham seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.2.

```
CMakeLists.txt × Algoritma Bresenham.cpp  Algoritma DDA.cpp

cmake_minimum_required(VERSION 3.28)

project(Lecture_2)

set(CMAKE_CXX_STANDARD 26)

#add_executable(Lecture_2 "Algoritma DDA.cpp")

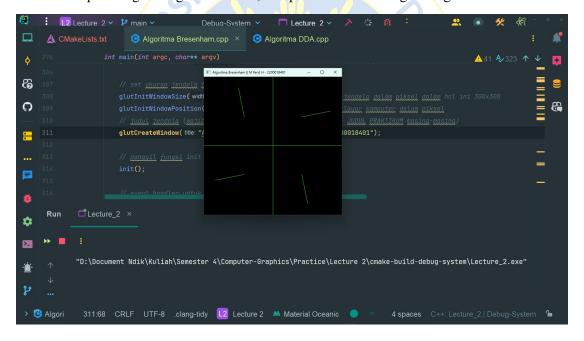
add_executable(Lecture_2 "Algoritma Bresenham.cpp")

target_link_libraries(Lecture_2 ${OPENGL_LIBRARIES} glu32)

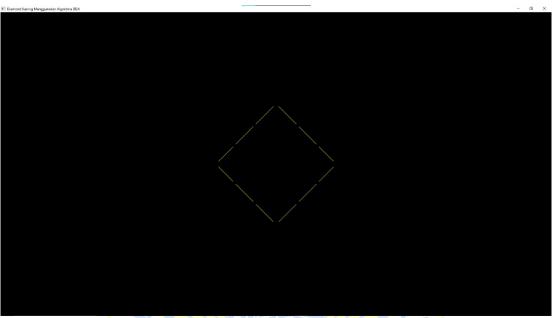
target_link_libraries(Lecture_2 *{GULT_LIBRARIES} glu32)

target_link_libraries(Lecture_2 -lopengl32 -g -lfreeglut -lglu32)
```

Komentar pada bagian Algoritma DDA, dan pilih executable bagian Algoritma Bresenham



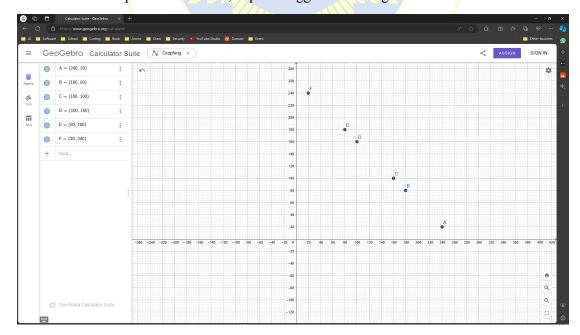
# **POST TEST**



Membuat seperti di atas

Step by Step

1. Membuat prediksi titik-titik, dapat menggunkaan Geogebra



Di atas sudah membuat bagian sisi kanan atas belah ketupat, untuk melanjutkan sisi bagian lainnya, gunakan teknik mirror (pencerminan)

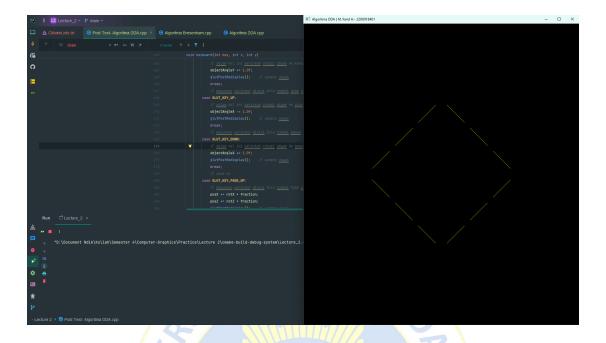
Jadinya Anda bisa melakukan pencerminan terhadap sumbu x, terhadap sumbu y, dll

2. Memindahkan titik ke dalam bentuk kodingan

```
// operasi transformasi rotasi obyek ke arah kanan-kiri
glRotatef(objectAngleY, 0.0f, 1.0f, 0.0f);
    glRotatef(objectAngleX, 1.0f, 0.0f, 0.0f);
    Vec3 point1(240,20,0);
    Vec3 point4(100,160,0);
    Vec3 point5(80,180,0);
    Vec3 point6(20,240,0);
lineDDA(point1, point2);
lineDDA(point3, point4);
lineDDA(point5, point6);
    Vec3 point7(240,-20,0);
    Vec3 point8(180,-80,0);
    Vec3 point9(160,-100,0);
    Vec3 point10(100,-160,0);
    Vec3 point12(20,-240,0);
    lineDDA(point7, point8);
    lineDDA(point9, point10);
```

```
lineDDA(point11, point12);
Vec3 point14(-180,80,0);
Vec3 point17(-80,180,0);
lineDDA(point13, point14);
lineDDA(point15, point16);
lineDDA(point17, point18);
Vec3 point19(-240,-20,0);
Vec3 point20(-180,-80,0);
Vec3 point22(-100,-160,0);
Vec3 point23(-80,-180,0);
Vec3 point24(-20,-240,0);
lineDDA(point19, point20);
lineDDA(point23, point24);
```

3. Kemudian jalankan (menggunakan algoritma DDA)



### Penjelasan ringkas kodingan:

Saya menggunakan metode merancang titik-titik untuk membangun sebuah belah ketupat, sehingga tiap 1 sisi harus memiliki 3 garis. Tiap garis disambungkan melalui 2 titik sehingga tiap sisi belah ketupat memuat 6 titik. Jadi total titik yang dimiliki belah ketupat dengan garis terputus adalah 24 titik. Lebih baik untuk menentukan jeda kosong dan garis memodifikasi pada fungsi DDA, tetapi hanya ingin menggambarkan saja, saya hanya menginisialisasikan titik-titik untuk membuat bangun tersebut

Untuk mengakses kodingan pertemuan ke-2, Anda bisa mengakses link github berikut pada folder Practice

IRedDragonICY/Computer-Graphics (github.com)

